

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi terkait dengan penerapan model *Numbered Head Together* bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus penelitian tindakan kelas mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar”, peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa penyesuaian, baik saat diterapkan pada siklus I maupun pada siklus II. Namun tetap dengan tahap yang sama, yaitu: (1) penomoran (*Numbering*), (2) pemberian pertanyaan (*Questioning*), (3) diskusi masalah (*Head Together*), dan (4) pemanggilan Nomor (*Answering*). Penerapan tahap penomoran diawali dengan guru membagi siswa ke dalam empat kelompok heterogen yang sudah ditentukan sebelumnya dengan memerhatikan tingkat pengetahuan, jenis kelamin siswa, dan karakteristik siswa. Kemudian, guru membagikan ikat kepala bernomor. Tahap yang kedua yaitu pemberian pertanyaan. Pada tahap ini guru memberikan satu teks bacaan kepada setiap siswa. Tahap ketiga, diskusi masalah dilaksanakan dengan cara siswa berdiskusi bersama kelompoknya menggunakan Lembar Kerja yang diberikan guru. Tahap terakhir yaitu tahap pemanggilan nomor. Guru memanggil nomor siswa, siswa membacakan jawabannya di depan kelas agar seluruh siswa dapat memerhatikan dengan mudah. Jika jawabannya tepat, maka guru akan memberikan *reward* berupa bintang. Sementara siswa dengan nomor yang sama dari kelompok lain harus memerhatikan jawaban yang disampaikan. Jika jawabannya berbeda, maka siswa diberikan kesempatan untuk

menyampaikannya. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Numbered Head Together*, dapat

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung.

- 2) Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Numbered Head Together* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan rerata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 73%, meningkat menjadi 89% pada siklus II. Persentase ini termasuk ke dalam kategori aktif. Selanjutnya, setiap indikator aktivitas belajar pada siklus II ini pun mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap aspek aktivitas belajar menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dengan memerhatikan keterpaduan materi yang akan digunakan.
- 2) Pembagian kelompok pada tahap penomoran sebaiknya ditentukan sebelum penelitian dilaksanakan untuk mengefisienkan waktu penelitian serta pembagian kelompok tidak hanya didasarkan pada tingkat pengetahuan dan jenis kelamin saja tetapi ditambahkan pula karakteristik siswa.
- 3) Jika pada tahap pemberian pertanyaan mengharuskan siswa membaca teks, maka guru harus menyediakan teks untuk setiap siswa. Hal ini bertujuan agar setiap siswa dapat dengan mudah membaca teks bacaan dan akan mengefisienkan waktu ketika siswa sedang membaca.
- 4) Lembar Kerja yang digunakan pada tahap diskusi masalah sebaiknya menggunakan redaksi kata yang sesuai dengan kemampuan siswa pada kelas tempat penelitian, serta pada Lembar Kerja ditambah dengan kalimat penuntun dan gambar agar siswa mudah dalam memahaminya.

- 5) Pada kegiatan diskusi masalah dapat dibuat agar setiap siswa di dalam satu kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda. Hal ini akan membuat siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya.
- 6) Pada tahap diskusi masalah akan lebih baik jika ditambahkan kegiatan percobaan agar siswa dapat lebih aktif lagi dan aktivitas siswa dapat lebih terlihat lagi. Namun dengan tetap memerhatikan karakteristik siswa agar kegiatan percobaan dapat berjalan lancar sesuai harapan.
- 7) Pada tahap pemanggilan nomor, usahakan instruksi guru dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit dan disertai contoh penerapannya oleh siswa dengan bantuan guru. Hal tersebut agar siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami instruksi yang diberikan.
- 8) Pemberian *reward* dan *punishment* dapat digunakan untuk mengondisikan siswa agar melakukan aktivitas sesuai dengan yang seharusnya dan dapat membuat siswa termotivasi untuk mengikuti perbuatan positif siswa yang diberikan *reward* oleh guru.